

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha bagi perusahaan, (Fahmi,2015:2).

KD Wilson (2020:1), menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham .

Fungsi manajemen keuangan adalah sebagai pedoman bagi manajerperusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan.

2.1.1.2 Tujuan Manajemen Keuangan

(Fahmi,2015:4) adalahmemberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu:

- a. Memaksimumkan nilai perusahaan
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang.

Daritiga tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitumemaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

2.1.2 Rasio Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2015:49).

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan

untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Kamir,2020:110 menjelaskan ada beberapa jenis rasio keuangan yang dapat digolongkan, diantaranya:

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas bank merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih.

2. Rasio Solvabilitas/*Leverage*

Rasio Likuiditas bank merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*Acivitas Ration*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang di miliki.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi.

2.1.3 Rasio Likuiditas

2.1.3.1 Pengeritian Rasio Likuiditas

Kasmir (2019:129-223) mengatakan Rasio Likuiditas bank merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemapuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih. Dengan kata laian, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah di ajukan.Makin besar rasio ini, maka semakin mempermudah mencairkan suatu aset untuk di uangkan. *Fredweston* menyebutkan bahwa rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Rasio Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi 2015:65). Indikator yang di gunakan untuk mengukur Likuiditas dalm penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Beberapa Rasio Likuiditas dalam menilai kinerja Bank antara lain

(Darmawan 2020:122) :

1. *Cash Ratio*(CR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut.

2. *Loan to Asset Ratio* (LAR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan makin rendahnya tingkat likuiditas bank.

3. *Investing Policy Ratio* (IPR)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pula tingkat likuiditas bank tersebut.

4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Dalam penelitian ini menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit+Equity}} \times 100\%$$

2.1.4 Rasio Rentabilitas

2.1.4.1 Pengertian Rasio Rentabilitas

Kasmir (2019:236) mengatakan rasio Rentabilitas sering disebut dengan Profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai oleh bank yang bersangkutan. Semakin baik rasio Rentabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2019:80). Indikator yang di gunakan dalam mengukur Rentabilitas dalam penelitian ini *Retrun on Asset* (ROA), rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh Rentabilitas dan manajerial efisiensi secara *overall*.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Rasio Rentabilitas

Beberapa Rasio Profitabilitas dalam menilai kinerja Bank antara lain (Kasmir,2019:236) :

1. *Gross profit Margin* (GPM)

Gross profit Margin Rasio ini digunakan untuk mengetahui persentasi laba dari kegiatan usah murni dari bank yang bersakutan setelah dikurangi biaya-biaya.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *Net Income* dari kegiatan operasi pokoknya.

3. *Return On Equity Capital (ROU)*

Return On Equity Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelolah capital yang ada untuk mendapatkan *Net Income*.

4. *Return on Equity (ROE)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *Net Income*.

5. *Return On Asset (ROA)*

Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh Rentabilitas danmanajerial efisiensi secara *overall*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset(Rata-Rata Aset)}} \times 100\%$$

2.1.5 Solvabilitas

2.1.5.1 Pengertian Solvabilitas

Kamir (2019:152) mengatakan Rasio Solvabilitas untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Darmawan (2020:73-74) mengatakan Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Indikator yang di gunakan dalam mengukur solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rasio ini untuk mengukur kecukupan modal yang di miliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang di berikan. Semakin tinggi CAR, maka semakin besar kemampuan bank dalam meminimalisir risiko kredit yang sehingga kredit bermasalah yang terjadi dalam bank akan semakin rendah dengan besarnya cadangan dana yang diperoleh dari perbandingan modal dan aktiva tertimbang menurut risiko (Ali,2004). Sebaliknya, semakin rendah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka Return On Assets (ROA) semakin rendah dan dapat terlihat bahwa kinerja dari perbankan tersebut buruk. Sehingga hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Assets* (ROA) berbanding lurus.

2.1.5.2 Jenis-Jenis Solvabilitas

Darmawan (2020:75) jenis-jenis rasio *solvabilitas* sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio yaitu rasio total kewajiban terhadap aset. Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan

antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

3. *Equity Multiplier* (EM)

Equity Multiplier yaitu total aktiva dibagi total ekuitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham. Rasio ini juga bisa diartikan sebagai berapa porsi dari aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Semakin kecil rasio ini, berarti porsi pemegang saham akan semakin besar, sehingga kinerjanya semakin baik, karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil.

4. *Interest coverage ratio* (IC)

Interest Coverage Ratio, juga dikenal sebagai *Times Interest Earned Ratio* (TIE), menyatakan berapa kali perusahaan mampu menanggung kewajiban biaya bunga keluar dari laba operasi yang diperoleh selama

suatu periode. *Interest coverage*, rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan laba dalam membayar biaya bunga untuk periode sekarang, Investor dan kreditor lebih menyukai rasio yang tinggi karena rasio yang tinggi menunjukkan *margin* keamanan dari investasi yang dilakukan.

5. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio digunakan untuk mencari rasio ini perlu terlebih dahulu diketahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit dan risiko yang akan terjadi dalam perdagangan surat-surat berharga.

Dalam penelitian ini Rasio yang di gunakan dalam mengukur solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rasio ini untuk mengukur kecukupan modal yang di miliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misal kredit yang di berikan (Darmawan,2020:124).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.1.6 Hubungan antar variabel independen dan dependen

2.1.6.1 Hubungan Variabel Rasio Likuiditas terhadap Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:223), Rasio Likuiditas bank merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupipermintaan kredit yang telah di ajukan. Makin besar rasio ini, maka

semakin mempermudah mencairkan suatu aset untuk diuangkan. Jika proporsi likuiditas tidak di perhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan pengaruh terhadap Solvabilitas. Indikator yang digunakan adalah LDR. Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi LDR maka Solvabilitas (CAR) perusahaan perbankan semakin menurun. Karena semakin besar jumlah dana yang di gunakan untuk membiayai kredit.

2.1.6.2 Hubungan Variabel Rasio Rentabilitas terhadap Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:236), Rentabilitas Rasio sering di sebut dengan Profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai oleh bank yang bersangkutan. Jika proporsi Rentabilitastidak di perhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan pengaruh terhadap Solvabilitas. Indikator yang digunakan adalah ROA. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh Rentabilitas dan manajerial efisiensi secara *ovelall*.Semakin rendah ROA maka Solvabilitas (CAR) perusahaan perbankan semakin menurun dan tidak dapat membayar kewajiban jangka panjangnya.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama peneliti	Judul penelitian, jurnal, volume, nomor, tahun	Variabel yang diteliti, alat analisis, hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Kurniawati,ria.	Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas danPenyaluran Pembiayaan terhadap Profi0tabilitas Bank Umum Syariah Indonesia(2021)	<p>Variabel Yang Diteliti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CR (X1) 2. CAR (X2) 3. FDR(X3) 4. ROA(Y) <p>Alat Analisis : Uji Regresi Linier Berganda</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas 2.Penyaluran pembiayaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.Likuiditas,Solvabilitas dan Penyaluran pembiayaan secara silmultan berpengaruh 	1.Objek penelitian yaitu Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1.Periode penelitian berbeda yaitu tahun 2021 2.Perbedaan diObjek Penelitia dan di variabel 3.Alat analisis yang digunakan yaitu Uji Data Panel

			signifikan terhadap Profitabilitas Bank umum syariah indonesia		
2.	Faiqok Mawadatul Elok	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Rasio Solvabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (2023)	<p>Variabel Yang Diteliti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ROA X1 2. FDR X2 3. CAR Y <p>Alat Analisis : Uji Regresi Linier Berganda</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap rasio Solvabilitas(CAR) 2. Variabel Rasio Likuiditas(FDR)berpengaruh negatif terhadap rasio Solvabilitas(CAR) 3. Secara silmutan variabel Rasio Profitabilitas(ROA) dan Rasio Likuiditas(FDR) berpengaruh terhadap Rasio Solvabilitas(CAR) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai variabel Y yang sama yaitu CAR 2. Objek penelitian yaitu Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode penelitian berbeda yaitu tahun 2017-2021 2. Perbedaan variabel X yang di FDR 3. Alat analisis yang digunakan yaitu Uji Data Panel
3.	Wijaya Kusuma	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Bank Konvensional Tahun 2017-2021. Vol. 1 No. 3 mamen(jurnal	<p>Variabel Yang Diteliti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LDR X1 2. DR X2 3. ROA X3 4. Laporan keuangan Y <p>Alat Analisis :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai variabel yang sama yaitu X1 LDR 2. Objek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periode penelitian berbeda yaitu tahun 2017-2021

		manajemen)	Uji Deskriptif,Uji Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik Dan Uji Hipotesis. Hasil Penelitian : 1.Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pengaruh terhadap rasio profitabilitas pada Bank Badan Usaha Milik Negara	penelitian yaitu Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	2. Perbedaan variabel ada di Y dan X2 X3 3. Alat analisis yang digunakan yaitu Uji Data Panel
4.	PutriSariNilam Cahaya, <u>SitiRuhana Dara</u>	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Rentabilitas Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Volume 1, No. 1, Tahun 2022	Variabel Yang Diteliti : 1.LDRX1 2.DER X2 3. TATO X3 4.ROE Y Alat Analisis : Uji Regresi Data Panel Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas berpengaruh terhadap rentabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.	1.Mempunyai variabel X1 yang sama yaitu LDR 2.Objek penelitian yaitu Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3.persamaanya ada di alat analisis yaitu Uji Data Panel	1.Periode penelitian berbeda yaitu tahun 2015-2019 2. Perbedaan variabel X2 X3 dan Y yaitu
5.	Aprilia, Alma, dan Nina	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi,	Variabel Yang Diteliti : 1.LDR X1	1.Mempunyai variabel X1 yang	1.Periode penelitian

	<p>Woelan Soebroto.</p>	<p>Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. Jurnal Keuangan & Bisnis (KEUNIS) Majalah Ilmiah. Vol. 8 No. 28 Juli.</p>	<p>2. BOPO X2 3. CAR X3 4. ROA Y</p> <p>Alat Analisis : Uji Regresi Linear Berganda</p> <p>Hasil Penelitian : 1. Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) 2. Variabel Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) 3. Variabel Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) 4. Variabel Capital Adequacy</p>	<p>sama yaitu LDR</p> <p>2. Objek penelitian yaitu Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>berbeda yaitu tahun 2010-2018</p> <p>2. Perbedaan variabel X2 X3 dan Y yaitu</p> <p>3. Alat analisis yang digunakan yaitu Uji Data Panel</p>
--	-------------------------	--	---	--	---

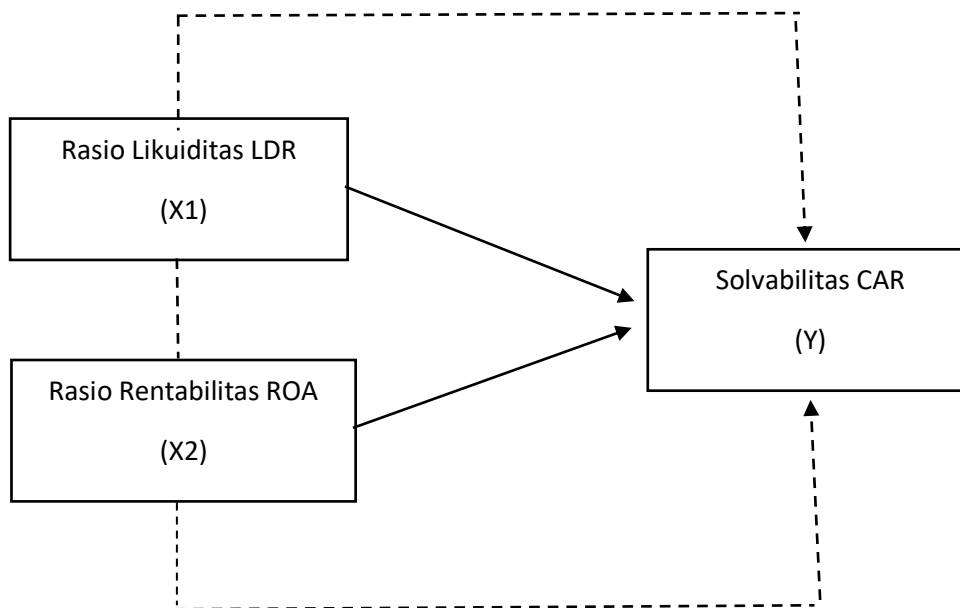
			Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA)		
6.	Malik Abdhul	Pengaruh loan to deposit ratio LDR terhadap Profitabilitas dengan Non Prforming Loan NPL sebagai variabel Inter Vening pada subsektor perbankan Vol.6 NO.1 Tahun 2020 Jurnal sains Manajemen.	<p>Variabel Yang Diteliti :</p> <p>1.LDR X 2.NPL Y</p> <p>Alat Analisis : Uji Regresi Data Panel</p> <p>Hasil Penelitian : 1.LDR dan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas . 2.LDR tidak signifikan terhadap NPL</p>	<p>1.Mempunyaivariabel X yang sama yaitu LDR</p> <p>2.Objek penelitian yaitu Bank Konvensional Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia.</p> <p>3.Alat analisis yang digunakan yaitu Uji Data Panel</p>	<p>1.Periode penelitian berbeda yaitu tahun 2014-2018</p> <p>2. Perbedaan variabelY yaitu NPL</p>
7	Rompasprisilia Gisela	Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Vol.1 No.3 Tahun 2013 Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EMBA)	<p>Variabel Yang Diteliti :</p> <p>1. X1 = -CR -QR X2 = -DAR -DER X3 = -GPM -NPM</p> <p>2. Y = Nilai Perusahaan</p>	<p>1.Mempunyai variabel X yang sama yaitu Likuiditas dan Solvabilitas</p>	<p>1.Indikator yang berbeda</p> <p>2.Perbedaan variabelY yaitu Bank BUMN</p> <p>3.Perbedaan</p>

			<p>Alat Analisis : Uji Regresi Berganda</p> <p>Hasil Penelitian : Likuiditas yang di ukur dengan CR,QR, Solvabilitas yang di ukur dengan DAR,DER , Rentabilitas yang di ukur dengan GPM dan NPM secara bersama berpengaruh terhadap nilai perusahaan .</p>		ada di alat analisis regresi data panel
8.	Panggalila marta marcella	PengaruhRasio Profitabilitas,Likuiditas,Solvabilitas terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.Vol.7 No.3 Juli 2019 Jurnal EMBA	<p>Variabel Yang Diteliti : 1. $X_1 = ROA$ $X_2 = QR$ $X_3 = CAR$ 2. $Y = DPR$</p> <p>Alat Analisis : Uji Regresi Berganda</p> <p>Hasil Penelitian : 1.Secara Parsial(individu) variabel bebas CAR dapata mempengaruhi variabel terikat Dividend 2. Untuk variabel ROA dan QR tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.</p>	1.1.Mempunyai variabel X yang sama yaitu Likuiditas dan Solvabilitas	1.Indikator yang berbeda 2.Perbedaan variabelY yaitu DPR 3.Perbedaan ada di alat analisis regresi data panel

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019) kerangka berfikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang telah di deskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesis tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesis tentang hubungan antar variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Kerangkapemikiranberikutmenggambarkan hubungan antar variabel independen dalam hal ini adalah “ Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas dan variabel dependennya yaitu Solvabilitas”.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan : —————> (Parsial)

-----> (Simultan)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian (Hartono,2020:28). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh rasio likuiditas dan rentabilitas terhadap solvabilitas pada bank konvensional periode 2017-2022 baik secara parsial maupun secara simultan.